

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial, peneliti mencoba menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *sig.* variabel sebesar 0,014 lebih kecil dari 0.05. Besarnya pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial adalah sebesar 56,1%..
2. Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *sig.* variabel sebesar 0,006 lebih kecil dari 0.05. Besarnya pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial adalah sebesar 58,4%.
3. Partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *sig.* F sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi penelitian yang ditetapkan sebesar 0,05. Besarnya pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial adalah sebesar 66,1% sedangkan sisanya sebesar 33,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan sesuai dengan hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi organisasi

KEMENKO BIDANG KEMARITIMAN Jakarta Pusat sebaiknya perlu memaksimalkan partisipasi dalam penyusunan anggaran, karena mampu mempengaruhi kinerja manajerial secara signifikan. Selain itu, organisasi juga perlu menjaga iklim kerja yang lebih baik dalam organisasi agar para pegawai memiliki komitmen kerja yang tinggi terhadap kemajuan organisasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mengambil sampel dari setiap jenjang manajerial di organisasi, sehingga hasil penelitian bisa mencerminkan populasi secara keseluruhan. Untuk penelitian tentang kinerja manajerial, peneliti selanjutnya disarankan agar memasukkan beberapa variabel moderasi untuk melihat faktor-faktor yang bisa memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan kinerja manajerial, misalnya motivasi kerja dan gaya kepemimpinan.